

## Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Kota Tegal

Nugroho Adhi Santoso<sup>1</sup>, Zainul Arif<sup>2</sup>, Gunawan<sup>3</sup>, Anik Mutaqin<sup>4</sup>, Fikri Zain Hidayatullah<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK YMI Tegal

<sup>2,4</sup>Program Studi Teknik Informatika STMIK YMI Tegal

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Komputer, STKIP Invanda Cirebon

Email : nugrohoadhisantoso29@gmail.com<sup>1</sup>, zaenul\_arif@stmik-tegal.ac.id<sup>2</sup>, gunawan.gayo@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

*In order to realize the characteristics of STMIK YMI TEGAL as a place for the formation of independent Bachelors and Bachelors and to realize the Vision and Mission of STMIK YMI TEGAL in terms of Independence and Entrepreneurship, the Center for Entrepreneurship, Independence and Incubator Institute for Research and Community Service (LPPM) synergizes the LPPM Entrepreneurship Development Program with various parties, including: Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Tegal City. As a form of synergy, LPPM STMIK YMI TEGAL in collaboration with the National Madani Capital (PNM) held Product Packaging Design Training, in order to provide skills for the community through Tegal City SMEs.*

**Keywords:** SMEs, and Skills.

### Abstrak

Guna mewujudkan ciri khas STMIK YMI TEGAL sebagai tempat pembentukan Sarjana dan Sarjana yang mandiri serta merealisasikan Visi dan Misi STMIK YMI TEGAL dalam hal Kemandirian dan Kewirausahaan, maka Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan berbagai pihak, diantaranya : Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tegal. Sebagai salah satu bentuk sinergi, LPPM STMIK YMI TEGAL bekerjasama dengan Permodalan Nasional Madani (PNM) menyelenggarakan Pelatihan Desain Kemasan Produk, guna memberikan keterampilan bagi masyarakat melalui UMKM Kota Tegal.

**Kata Kunci :** UMKM, dan Keterampilan.

## PENDAHULUAN

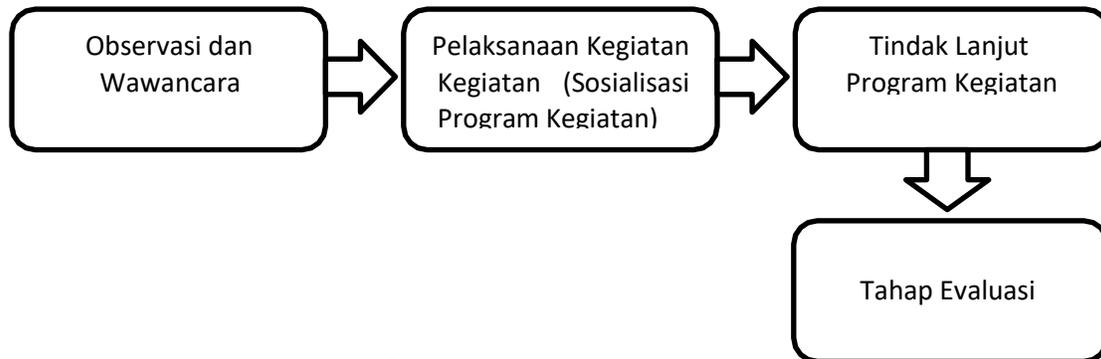
Pesatnya perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), diperlukan sebuah strategi untuk membuat produknya dapat bertahan dan memiliki daya tarik bagi konsumen. Terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha karena dapat memberikan dampak besar pada daya saing sebuah produk, salah satunya adalah kemasan (Klimchuk & Krasovec, 2012; Szaky, 2018; Wahyudi & Satriyono, 2017). maka dari itu untuk mendapat perhatian konsumen perlu membuat desain kemasan yang kreatif dan inovatif agar produk tetap mampu bersaing secara ketat dengan para pesaing. Kemasan merupakan pelindung suatu barang yang di produksi untuk menjaga kualitas produk hingga sampai pada konsumen. kemasan juga diartikan sebagai suatu usaha yang dibangun oleh seseorang untuk

menjaga ekuitas merek sehingga dapat mendongkrak penjualan menurut Kotler dan Keller, (2012).

Pada saat ini ide atau kreatifitas sangat dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha dan juga untuk meningkatkan penjualan suatu produk lebih baik lagi, seperti halnya memperhatikan kemasan produk agar menarik, sehingga adanya ide kreatif dari pemilik usahan sangat dibutuhkan sehingga hal kemasan yang dirancang dapat menarik konsumen untuk membeli. desain kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli suatu produk, artinya semakin baik kemasan yang ditampilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin banyaknya konsumen yang memutuskan untuk memilih / membeli produk (Aprianti, 2018; Muljani, dkk 2020; Rustiarini, dkk 2021; Darajat dan Siregar, 2021). Desain kemasan berperan penting dalam pemasaran produk karena menggambarkan wajah dari produk itu sendiri. Desain kemasan juga berfungsi sebagai “silent salesman” yang mampu meningkatkan nilai jual produk (Julianti, 2014) sehingga dengan adanya desain kemasan kreatif dapat membantu meningkatkan nilai jual produk lebih tinggi di pasar. Sebagai salah satu upaya guna mewujudkan ciri khas STMIK YMI TEGAL sebagai tempat pembentukan Sarjana yang sujana dan Sarjana yang mandiri sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK YMI TEGAL melalui Pusat Kewirausahaan, Kemandirian dan Inkubatornya mensinergikan Program Pengembangan Kewirausahaan LPPM dengan kegiatan pengabdian masyarakat bersama Permodalan Nasional Madani (PNM). Sinergi ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan rasa memiliki segenap warga civitas akademika bersama *stakeholder* dalam menggerakkan program Kemandirian dan Kewirausahaan, salah satunya dengan menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk guna meningkatkan pemasaran produk UMKM di Kota Tegal.

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat kali ini di antaranya: (1) Meningkatkan pengetahuan mengenai struktur dan material kemasan untuk produk kuliner Usaha Kecil dan Menengah; (2) Mengembangkan potensi kreatif pelaku UMKM terutama di Kota Tegal dalam memasarkan produknya; (3) Melatih kreatifitas membuat label atau PDP kemasan yang persuasif yang dapat membujuk konsumen untuk membeli produk.

## METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

### Keterangan Kegiatan:

**1. Observasi dan wawancara:**

Tahap ini tim melakukan kunjungan ke lokasi yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi di UMKM di Kota Tegal.

**2. Pelaksanaan kegiatan (Sosialisasi Program Kegiatan):**

Tahap ini dilakukan untuk mempresentasikan serta menginformasikan tentang rancangan Program Kegiatan yang disusun/ dibuat oleh tim pada pengurus serta anggota UMKM di Kota Tegal.

**3. Tindak Lanjut Program Kegiatan:**

Tahap ini dilakukan sebagai bentuk eksekusi dari pengembangan kemasan yang dirancang tim pengabdian.

**4. Tahap Evaluasi:**

Tahap ini dilakukan sebagai mengukur keberhasilan program kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Selanjutnya, beracuan pada target yang sudah ditentukan penulis akan menyampaikan laporan hasil dari pengabdian ini berdasarkan metode yang digunakan pada pengabdian meliputi beberapa tahap yaitu:

**1. Observasi**

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi melalui narasumber yang bersentuhan langsung dengan kegiatan operasional dari UMKM di Kota Tegal pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek tertentu (Widoyoko, 2014). Hasil dari observasi yang dilakukan dijadikan sebagai dasar penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian untuk menyelesaikan problem-problem yang terjadi.

Tim pembinaan membuat rancangan program yang berisi beberapa kegiatan yang akan dilakukan sebagai wujud mengimplementasikan strategi untuk menyelesaikan permasalahan UMKM di Kota Tegal.

Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan narasumber dalam rangka memahami serta mendalami suatu permasalahan yang benar-benar terjadi dilapangan. wawancara mendalam (in-depth interview), dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasananya hidup, dan dilakukan berkali kali (Rahardjo.2011).

## 2. Sosialisasi Program Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan kunjungan dengan membawa serta mempresentasikan rancangan Program Kegiatan yang disusun/ dibuat oleh tim pada pengurus serta anggota UMKM di Kota Tegal, untuk memberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebagai solusi dari problem-problem yang terjadi. Subali, dkk (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi memiliki tujuan memberikan info atau berita tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan program kegiatan yang akan dijalankan oleh Tim Pengabdian. Adapun kegiatan yang menjadi fokus dari tim karena dianggap sangat urgen untuk dilakukan, kegiatan tersebut adalah Pengembangan Kemasan

Pengembangan kemasan yang di maksud adalah membuat desain kemasan yang baru. Hal tersebut perlu dilakukan karena saat ini kemasan batik sujo masih berupa plastik saja yang belakangan ini membuat adanya kesan yang kurang baik dari

konsumen, Adanya kemasan baru tersebut diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan daya saing produk sehingga mendapatkan kesan yang positif dari konsumen.

Desain kemasan disesuaikan dengan hasil diskusi bersama dengan dengan pihak terkait agar desain kemasan sesuai dengan apa yang diinginkan.

### 3. Tindak Lanjut Program Kegiatan

Pengembangan kemasan dilakukan karena kurang menariknya pengemasan produk sebelumnya. Tim memberikan rancangan atau sketsa pada pengurus terkait kemasan produk UMKM di Kota Tegal yang telah dibuat serta telah mencari beberapa tempat yang dapat bekerjasama dalam membuat kemasan. Adapun sketsa atau rancangan yang telah kami buat adalah desain kemasan, kartu ucapan terimakasih, serta segel khusus kemasan.

#### 1. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi mengenai desain serta konsep pengemasan produk yang dibuat oleh tim pengabdian. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah desain yang dibuat sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengurus dan anggota UMKM di kota Tegal atau masih terdapat perbaikan. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan (Thoah, 2005). dengan adanya Evaluasi menjadi tolak ukur dari rancangan desain serta konsep pengemasan apakah sudah layak diimplementasikan.

#### 2. Indikator Keberhasilan

Berikut ini adalah perubahan yang terjadi setelah dilakukan pengembangan kemasan produk sebagai bentuk dari keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian. Untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kota Tegal melalui perubahan kemasan.

Dampak dilakukannya pengembangan kemasan yaitu Kemasan yang baru dapat memberikan nilai tambah bagi produk, memberikan kesan positif terhadap konsumen sebab

produk sudah dikemas dengan menggunakan box serta segel stiker yang membuat lebih menarik dan elegan, kemasan baru juga dapat melindungi dan menjaga produk agar dalam keadaan baik. Rekomendasi kedepan bagi tim pengabdian selanjutnya yaitu untuk meningkatkan penjualan produk dari segi pemasaran, baik pemasaran online atau offline serta menjalin kerja sama dengan pihak lain. Bagi UMKM di Kota Tegal yaitu untuk menjaga kualitas produk, pengemasan serta pengelolaan marketplace yang sudah ada.

## KESIMPULAN

Sinergi kerjasama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK YMI TEGAL dengan Permodalan Nasional Madani (PNM), dalam pelaksanaan pelatihan desain kemasan produk telah memberikan dampak yang positif, karena dalam kegiatan ini Akademisi Perguruan Tinggi dan Praktisi UMKM dapat berinteraksi dalam memberikan tambahan ilmu desain dan keterampilan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzuhairi, A. Z., Hariyanto, D., Winarno, A., Hermawan, A. (2022). Pengembangan Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing Batik Sujo. *Community Development Journal*. Vol.3, No. 1 Februari 2022, Hal.191-196.
- Julianti, S. (2014). *The Art Of Packaging*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2012). *Packaging Design: Successful Product Branding From Concept to Shelf* (2nd ed.). New Jersey: Wiley.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga.
- Muljani, N., Arini, A., Suhartatik, A., Lindawati, T., & Nagel, P. J. F. (2020). Pentingnya Merek Dan Kemasan Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Dari Usaha Mikro Dan Kecil. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2), 53-64.
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif, *Reseach Repository UIN Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.
- Rofieq, M., Poerwanto, A., Budiyanto, H., (2017). Pelatihan Desain Kemasan Produk Untuk Umkm Kerajinan, Kuliner Dan Posdaya. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*. Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017.
- Subali, M. A. P., Sugiarta, I. G. R. A., & Akbar, A. F. (2020). Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produksi Kerupuk Basa di Desa Jegu, Kabupaten Tabanan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(4), 730-736.
- Swasty, W., Rahman, Y., Fadilla, A, N. (2019). Pelatihan Kemasan Produk Kuliner yang Persuasif Bagi Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.02

No.01.

Thoha, M. C. (2005). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. PT. raja Grafindo : Jakarta.

Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.